

Expressing
Totally
Pain Free

**pasca operasi leher*

bedah saraf secara personal
 fasilitas teknologi kedokteran canggih
 dengan sentuhan budaya lokal yang ramah

Kami memahami dengan baik kebutuhan pelayanan bedah saraf secara personal dengan fasilitas teknologi kedokteran canggih dan sentuhan budaya lokal yang ramah. Anda akan menemukan perpaduan pelayanan tersebut di :

Comprehensive Brain & Spine Center

Services Provided :

- Microsurgery** : Kelainan saraf tulang belakang (spine) :
 HNP leher, spondilosis leher (kecetit leher)
 HNP lumbal, spondilosis lumbal (kecetit pinggang)
 Tumor spinal, cedera spinal (trauma tulang belakang)
- Microsurgery** : Stroke pendarahan otak, aneurisma pembuluh darah otak, kelainan pembuluh darah otak lainnya
- Microsurgery** : Kejang separuh wajah (hemifacial spasm)
 Nyeri gusi, gigi dan separuh wajah (trigeminal neuralgia)
 Kejang leher (spasmodic torticollis)
 Nyeri organ menelan (glossopharyngeal neuralgia)
 Nyeri telinga (geniculate neuralgia)
 Tinitus, vertigo, gangguan keseimbangan (disable position vertigo)
- Microsurgery** : Tumor otak : meningioma, astrocytoma, acoustic neurinoma, tumor hipofise
- Microsurgery** : Carpal Tunnel Syndrome (CTS)
 Tarsal Tunnel Syndrome (TTS)
 Lesi pleksus brachialis

Operasi *shunting* pada hidrosepalus, reseksi dan rekonstruksi encephalocele, eksisi myelocele, spina bifida.



CONTENTS

Brain & Spine Services / **Expressing Totally Pain Free (Kecetit Leher)**
One Day Stand Up Next Day Go Home (Operasi Leher)
The Doctors Profile / Expressing Pain Free (Nyeri Trigeminal)
Expressing Spasm Free (Kejang Separuh Wajah)



Secretariat

■ **RS. Bedah Surabaya**
Jl. Raya Manyar 9. Surabaya 60284
Telp. 031 - 7136 1681, 595 2014 (Gita & Dini)

www.hfsindonesia.org, email : info@hfsindonesia.org
www.tnindonesia.org, email : info@tnindonesia.org

Emergency Call
dr. Ananda Haris Sp.BS
0811 3431 104, email : haris@hfsindonesia.org

dr. Gigih Pramono Sp.BS
08123 250 751, email : gigih@hfsindonesia.org

dr. M. Sofyanto Sp.BS
08123 562 699, email : sofyan@hfsindonesia.org



Endang Lanawati, SURABAYA (Operasi 27 Juli 2011)

" Dua minggu saya tergeletak, tidak mampu berbuat apa-apa bahkan enggan ketemu orang karena bawaannya pingin marah, tidak mampu menahan sakit, emosi saya jadi tidak stabil ".

"Lebih dari dua minggu saya hanya tidur tergeletak, semua aktifitas tidak dapat saya lakukan, bahkan enggan ketemu orang karena bawaannya pingin marah, tidak mampu menahan sakit, emosi saya jadi tidak stabil, rasanya lebih baik saya minum obat serangga saja dari pada menderita ini", demikian Endang Lanawati, atau biasa disapa Cik Lina yang tinggal di Raya Darmo ini menceritakan penderitaan yang dialaminya akibat kecacatan di saraf leher.

Awalnya hanya rasa kesemutan di lengan dan tangan, dan gringgigen atau kesemutan ini hilang sebentar saja setelah pijat, namun lama kelamaan berubah menjadi sakit sekali di sekitar leher, bahu, lengan dan daerah punggung.

Banyak dokter ditemui, anehnya dibidang ini akibat menopause. Lha kalau itu sebabnya kan semua orang menopause akan menderita seperti saya, dan selama tiga hari mendapat suntikan 51 kali, 18 kali di hari pertama, lalu berikutnya sampai 23 kali suntikan di leher, pundak dan punggung, namun tidak menolong dan menurut saya ini tidak masuk akal.

"Ada juga dokter yang bilang jika operasi leher malah bisa lumpuh atau sampai meninggal karena di leher banyak saraf, Lha ini bagaimana?" katanya. Sekujur punggung saya babak belur karena tidak sekedar dipijat, tapi juga dipijat tekan dengan kayu, punggung saya memar memerah, sebagian lebam-lebam hitam dan luka tapi tidak saya hiraukan karena tidak tahan sakitnya.

" Anehnya sehari setelah operasi leher saya sudah pulih kembali, bahkan boleh pulang tanpa rasa nyeri lagi dan bisa menggerakkan leher seperti normal, semua teman-teman heran kok saya bisa berubah drastis dan tampak ceria lagi ", kisahnya.

Hana, PEKANBARU (Operasi 12 Agustus 2011)

" Ditakuti Lumpuh, Jika Operasi Leher."

Sebagai warga Pekanbaru, Riau, Hana Charmichael, jika mengalami masalah kesehatan yang menjadi rujukan ialah rumah sakit di Malaysia atau Singapura. Demikian juga saat ia mengalami sakit rasa kesemutan di tangan yang menjalar rasa kebas di bahu, kemudian lama kelamaan leher tidak dapat menengadahkan ke atas.

Saat itu ia langsung ke Malaysia, dokter mengatakan dapat disembuhkan melalui operasi, namun hasilnya belum tentu baik bahkan bisa lumpuh. Mendapat penjelasan yang demikian saya tentu tidak mau operasi.

Karena tidak puas kemudian berobat ke Singapura dan disarankan cukup diterapi saja karena operasi resiko besar dan dapat menjalar ke pinggang dan akhirnya lumpuh. Maka selama tiga tahun menjalani terapi laser, dan minum obat. "Obatnya bikin saya tidur melulu, padahal biayanya cukup besar sampai Rp 80 juta", kisahnya.

"Akhirnya saya mendapat informasi dari teman di Pekanbaru yang sudah berhasil operasi leher di Surabaya. Saya datang sendiri dan langsung operasi tanpa didampingi keluarga atau suami karena yakin dengan do'a saya bahwa saya akan sembuh. Operasi hanya sekitar dua jam, dan keluhan sirna begitu saja. Bahkan esoknya saya sudah diantar *shopping* di Surabaya oleh pihak Rumah Sakit ", kata Hanna yang akan datang kembali ke Surabaya menghadiri konser piano.



Lis Dwi Setyowati. ALOR NTT (Operasi 30 Juli 2011)

"Nyeri leher nyut-nyut menjalar pundak bahu kanan sangat menyiksa, sampai mengangkat sikat gigi saja tidak mampu".

Awalnya saya anggap sakit biasa, bahkan masih bisa berlatih tenis lapangan seperti biasanya, tapi tiga bulan terakhir sudah tidak tahan lagi, nyeri leher nyut-nyut menjalar pundak bahu kanan sangat menyiksa, sampai mengangkat sikat gigi saja tidak mampu.

Saat mencari kesembuhan sempat dikira karena kadar kolesterol tinggi, hasil cek darah mencapai 250mmHg, setelah diet ketat dan turun sampai normal tetap saja saya merasakan kesakitan.

Karena itulah ia hilir mudik Alor – Surabaya mencari dokter yang dapat menemukan penyebab sakit hebat yang membuatnya hampir putus asa, tidak hanya ke dokter, pengobatan alternatif yang obatnya jutaan rupiah pun tidak menolong.

Sampai akhirnya bertemu dr. Sofyan, dari foto MRI ditunjukkan adanya saraf terjepit atau kecekitan di ruas tulang leher. Saya operasi leher untuk membebaskan saraf terjepit, selama kurang lebih satu jam dan sembuh total tanpa nyeri atau keluhan lain.

"Terima kasih untuk tim dokter di RS. Bedah Surabaya, saya tidak mengira operasi di sini sudah sangat maju, satu hari saja sudah boleh pulang dan bebas menggerakkan leher, tidak seperti kata kebanyakan orang kalau operasi leher bisa berakibat fatal dan kelumpuhan" kisahnya.

Pontas Sianturi. SURABAYA (Operasi 12 Agustus 2011)

"Luar biasa ! Sehari setelah operasi saya boleh pulang dan langsung bisa kerja."

"Rasanya sudah hampir putus asa, berbagai macam pengobatan sampai mencoba ke Penang Malaysia," kata Sianturi. Rasa kesemutan, mati rasa dan kadang seperti tertusuk jarum terutama di bagian punggung bawah ia rasakan sejak tiga tahun yang lalu. Saat itu di diagnosa saraf terjepit di leher, namun belum berani memutuskan untuk dilakukan operasi.

Saat konsultasi dengan dokter di Surabaya ternyata diagnosanya sama, dan saya baru sadar bila di Indonesia tidak kalah canggih seperti di luar negeri. Artinya operasi ditangani secara baik dan profesional dengan alat-alat yang lebih maju, terus terang awalnya saya masih ragu dan harus tanya kepada beberapa pasien yang sudah menjalani operasi dan terakhir terbukti jelas setelah saudara saya yang tinggal di Jakarta telah berhasil operasi di sini.

"Luar biasa ! sehari setelah operasi saya boleh pulang dan langsung bisa kerja malah saya sudah *scot jump* dan yang lebih penting saya tidak jadi buang-buang uang di negeri orang, dan tolong Ibu direktur kabar ini disampaikan kepada masyarakat luas." kata Sianturi saat pamitan pulang.

OneDay Stand Up Next Day GoHome



Hana (Pekanbaru), Sianturi (Surabaya), Neny (Ponorogo)
Satu hari setelah operasi leher dan siap pulang.

Kecetit Saraf Leher

Gejala awalnya ringan, cuma kesemutan, namun penderita dapat mengalami kelumpuhan, hal ini terjadi akibat sumsum saraf leher terjepit bantalan sendi leher yang lepas atau tertekan oleh pengapuran, yang lebih dikenal dengan kececit saraf leher. Keluhan semakin berat berupa nyeri leher, bahu, belikat, tangan, jari bahkan melemah hingga tak mampu menulis, pegang gelas bisa jatuh. Jika dibiarkan berlanjut menjadi gangguan buang air, tidak dapat menahan air seni dan bahkan gangguan seksual.

Tidak semua penderita kececit di leher memerlukan operasi. Indikasi operasi leher cukup ketat dengan tehnik operasi bedah mikro (*microsurgery*), hanya memerlukan bukaan 3 cm di leher depan tanpa jahitan, dengan bantuan mikroskop khusus dan alat-alat monitoring di kamar operasi, semua tindakan bisa disaksikan langsung di monitor TV oleh keluarga penderita dan berdialog dengan dokter.



Gejala kecekit leher (Spondilosis Leher)

1. Nyeri leher seperti menusuk dan terbakar yang menyiksa terutama malam hari, bahkan nyeri menjalar ke atas sampai sekitar telinga, mata dan kepala.
2. Nyeri kepala bisa satu atau dua sisi kadang disertai migrain dan vertigo.
3. Nyeri di puncak bahu mencengkeram dan keras, kadang nyeri sampai ke dada.
4. Nyeri lengan menjalar sampai tangan, kesemutan dan kelemahan jari.
5. Nyeri seperti sengatan listrik di tangan dan kaki, kaku di dada dan perut, bila semakin berat akan sulit menahan air seni (ngompol) dan gangguan seksual.



Foto X-Ray setelah operasi
Disc Replacement

Irisan 3 cm
tanpa jahitan

Dalam operasi ini sendi leher yang rusak diganti baru yang bisa bergerak seperti aslinya dari bahan **titanium** dan batu **zirconium** yang memungkinkan sendi baru ini tahan seumur hidup. Operasi ini dikenal dengan nama *Discoplasty* atau *Cervical Disc Replacement*.

Pasca operasi pasien boleh dan bisa berdiri, esok hari diijinkan pulang (One Day Stand Up Next Day Go Home) bila tidak ada gangguan yang berarti dan bisa menggerakkan leher tanpa penyangga leher lagi, serta melakukan kegiatan sehari-hari secara normal.

Kami Menerapkan Pendekatan Personal

Seorang ahli bedah saraf memiliki tanggung jawab sangat besar "secara fisik yang kami bedah memang otak tapi sebenarnya tidak. karena di dalam otak terdapat cita-cita, harapan, kepribadian, memori dan terkait jiwa seseorang serta banyak hal lainnya. Kami sangat memahami hal ini karenanya kami selalu melakukan pendekatan personal terhadap pasien dan tidak pernah memaksa satu pasien pun untuk dilakukan operasi. Kami hanya mengoperasi pasien yang telah memahami dan siap untuk menjalaninya."

Kami selalu menerapkan pendekatan personal dengan pasien, seorang pasien adalah subyek yang memiliki pemahaman yang berbeda-beda terhadap penyakitnya dan tidak semua harus dioperasi. Kami terangkan penyakitnya secara terinci kalau perlu dengan sarana visual.

source : www.hfsindonesia.org



dr. Ananda Haris Sp.BS.



dr. Gigih Pramono Sp.BS.



dr. M. Sofyanto Sp.BS.



"Totally Care Team"



Microsurgery

for

Spondilosis Cervical (Leher)

Hemifacial Spasm (HFS)

Trigeminal Neuralgia (TN)



Benny, MATARAM (Operasi 1 Agustus 2011)

"Sakit seperti disetrum dan dihantam martil di wajah, gusi, gigi "

"Ibarat martil yang diayunkan keras menimpa wajah, gusi dan gigi, bahkan sulit dilukiskan mungkin juga seperti disetrum listrik", lanjut pria yang tinggal di Cakranegara, Mataram ini.

"Saya mesti banting setir dari kontraktor ke usaha bahan bangunan, tak mungkin saya ke luar kota, bagaimana bisa kena air liur saya sendiri saja sakitnya sudah minta ampun" tutumnya.

Selama lima tahun lebih dari 25 dokter ahli paling terkenal baik di Mataram, Jakarta hingga Singapura tidak membawa hasil, malah saya kehilangan tiga gigi, karena saya dianggap sakit gigi.

Perjalanan panjang berliku tanpa kepastian sembuh ini akhirnya berlalu ketika seorang dokter memberi buletin **Trigeminal Neuralgia** Indonesia. Kami yakin akan sembuh dan melalui operasi dua jam derita sakit misterius itu sirna begitu saja.

"Terima kasih kepada tim dokter di RS. Bedah Surabaya, saya mau mengundang syukuran di Mataram agar masyarakat tahu kabar gembira ini," ujarnya bersemangat sesaat sebelum pulang.

Yasno, LAMPUNG (Operasi 2 Agustus 2011)

"Sebutir Nasi Membuat saya KO".

Warga Bandar Lampung ini praktis tidak bisa makan dan minum, berat badannya turun drastis sampai 15 kg, tidak ada makanan yang bisa menyentuh mulut dan gusi, sebab sakitnya luar biasa, sebutir nasi saja membuat saya KO, semua dicairkan kemudian pelan-pelan dimasukkan langsung ke kerongkongan, cerita istri Yasno.

"Saya bersyukur mendapat buletin Komunitas **Trigeminal Neuralgia** Indonesia dari teman yang berhasil operasi di Surabaya. Tanpa menunggu waktu saya langsung datang karena tidak mampu lagi menahan derita rasa sakit yang sedemikian hebat" urainya.

Selama tiga tahun berupaya mencari kesembuhan, selain dua giginya dicabut karena dikira dari gigi, anehnya semua dokter bilang bahwa penyakitnya tak mungkin sembuh, cuma diberi obat tetapi hanya mengurangi sakit beberapa saat saja.

Tiba di Surabaya, Yasno barulah mengerti bahwa sakit yang demikian hebat itu ternyata hanya karena ada pembuluh darah kecil yang bersentuhan dengan saraf Trigeminal (saraf otak ke lima), "saya hampir tidak percaya kalau sembuh begitu saja setelah operasi, padahal saya sudah diambang putus asa tanpa ada harapan sembuh" cerita Guru SD yang baru saja pensiun ini.

Pdt. Dr. Adriana Lala M.TH. MANADO (Operasi 29 Juli 2011)

“Akhirnya wajah dan jiwaku kutemukan kembali.”

Tujuh tahun gejala kejang wajah kanan ini sangat mengganggu tugasku sebagai Pendeta, saya minta untuk tidak dijadwalkan bicara di sidang Gereja, karena mereka lebih banyak memperhatikan mata dan wajah saya, begitu pula saat memberi kuliah mahasiswa.

Saya mengetahui ada dokter yang dapat menyembuhkan ini dari Majalah Intisari dua tahun silam, dan saya bertekad datang ke Surabaya, meski saya harus menabung agar mencukupi biaya operasi yang tidak sedikit, namun saya bersyukur ternyata tidak semahal yang saya perkirakan.

Iepatnya 29 Juli 2011 saya operasi. Ketika saya memberanikan diri bercermin dan wajah saya sudah sempurna kembali dan tanpa saya sadari air mata mengalir, saya amati kembali detail wajah ini seakan tak percaya semua berubah begitu cepat dan mudah. Mata saya tidak berkedip-kedip lagi, bibir bisa senyum simetris, terasa menghujam ke hati dalam kebahagiaan paling dalam, terima kasih Tuhan, terima kasih tim medis di RS. Bedah Surabaya, terima kasih semua kerabat di Tomohon Manado yang mengiringi do'a kesembuhan saya.

Siti Qomariah, NABIRE (Operasi 26 Juli 2011)

“Antara Nabire-Surabaya, tujuh hari tujuh malam di atas kapal dengan sepenuh harapan.”

“Saya putuskan datang ke Surabaya dari Nabire meski menempuh perjalanan panjang dengan perhitungan agar mencukupi biaya operasi, karena saya dengar biayanya cukup besar. Tidak saya duga sebelumnya saya bertemu dengan Komunitas **Hemifacial Spasm** yang mendukung semua proses ini sehingga sangat meringankan saya”, cerita Ibu Guru Pengabdian Masyarakat nun jauh di Nabire Papua ini.

Mata ibu sakit ?, Ibu mesti segera berobat !, Itulah yang selalu ditanyakan murid-murid tanpa saya bisa menjelaskan penyakit apa ini ? Sebab semua dokter hanya memeriksa dan memberi obat tanpa kepastian sembuh. Bukan hanya itu suntikan jarum akupuntur dan segala macam obat di Makasar, Yogyakarta hingga pengobatan afiat di Bogor semuanya tidak berguna.

Akhirnya secercah harapan itu datang setelah lima tahun dalam kehampaan, ketika ada kabar operasi Bedah Mikro (*Microsurgery*) di Surabaya yang bisa menyembuhkan ini.

“Terima kasih ya Allah, Engkau telah mengirim tangan-tangan halus hingga aku bisa bangkit kembali dari kesedihan dan penderitaan panjang, tidak sia-sia perjalanan jauh ini berakhir di sini. Saya bangga dengan tim dokter di Surabaya dan tidak perlu ke luar negeri” sembari berkaca-kaca Ibu Siti Qomariah berkisah setelah selesai operasi 26 Juli lalu.



Totally Care

your
Brain & Spine
problem

Now Available



Jl. Raya Manyar 9 Surabaya 60284
Telp. 031- 5999339, 5999369
direct line IGD : 031-5995349
dr.Tya : 081 9381 0004
www.rsbedah-sby.com



Supported Community :

KOMUNITAS
HEMIFACIAL SPASM
INDONESIA
www.hfsindonesia.org
info@hfsindonesia.org

TN KOMUNITAS
TRIGEMINAL
NEURALGIA
INDONESIA
www.tnindonesia.org
info@tnindonesia.org